

PENGARUH BIMBINGAN KARIR DAN PRAKERIN TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS 12 TKRO

Beni Ruminto¹, Sena Mahendra², Toni Setiawan³

¹Pendidikan Vokasioanal Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet
Email: beniruminto00@gmail.com

²Pendidikan Vokasioanal Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet
Email: sena.mahendra@yahoo.com

³Pendidikan Vokasioanal Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet
Email: toniisetiawann@gmail.com

ABSTRAK

Bedasarkan rumusan masalah yang ingin di tujukan oleh penulis yaitu untuk mengetahui: pengaruh bimbingan karir terhadap kesiapan kerja, pengaruh praktik kerja industri (prakerin) terhadap kesiapan kerja, dan pengaruh bimbingan karir dan praktik kerja industri (prakerin) terhadap kesiapan kerja. Metode yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk mendukung penulis yaitu jenis penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Hasil uji t Bimbingan karir, $4.173 > 0.2335$ dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir ini signifikan dan berpengaruh dalam Kesiapan Kerja siswa kelas 12, Praktik kerja industry (prakerin) $3.624 > 0.2335$ dapat disimpulkan bahwa praktek kerja industry (prakerin) ini signifikan dan berpengaruh bagi kesiapan kerja siswa kelas 12. Hasil uji f memperoleh $83.499 > 0.227$ jadi dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir dan prakerin ini berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Dengan dibuktikan hasil dari R Square yaitu 0,708 ini juga dapat disebut juga dalam bentuk persen memperoleh nilai 70% yang memiliki makna bahwa bimbingan karir termasuk dalam X1 dan praktek kerja industry (prakerin) termasuk dalam X2 ini berpengaruh terhadap kesiapan kerja (Y).

Kata Kunci : *Bimbingan Karir, Praktik Kerja Industri (Prakerin), dan Kesiapan Kerja*

ABSTRACT

*Based on the formulation of the problem to be addressed by the author, namely to determine: the effect of career guidance on job readiness, the effect of industrial work practices (prakerin) on job readiness, and the effect of career guidance and industrial work practices (prakerin) on job readiness. The method used to obtain the data needed to support the author is the type of *ex post facto* research with a quantitative approach. Career guidance *t* test results, $4.173 > 0.2335$, it can be concluded that this career guidance is significant and has an effect on Work Readiness of grade 12 students, Industrial work practice (prakerin) $3.624 > 0.2335$ can be concluded that this industrial work practice (prakerin) is significant and has an effect on job readiness 12th grade students. The *f* test results obtained $83,499 > 0.227$ so it can be concluded that career guidance and internships have an effect on job readiness. It is proven that the results of the R Square, which is 0.708, can also be referred to as a percent, obtaining a value of 70%, which means that career guidance is included in X1 and industrial work practices (prakerin) included in X2 have an effect on work readiness (Y).*

Keywords: *Career Guidance, Industrial Work Practice (Prakerin), and Work Readiness*

PENDAHULUAN

Semakin meningkatnya jumlah Sekolah menengah kejuruan adalah salah satu jenjang pendidikan menengah dengan kekhususan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja dalam bidang tertentu, kemampuan beradaptasi dilingkungan kerja dengan melihat peluang kerja dan pengembangan diri di kemudian hari (Depdiknas, 2004 : 1)

Namun pada kenyataannya masih banyak lulusan SMK yang belum bekerja, berdasarkan data dari Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Penyerapan tenaga kerja di Cirebon masih dibawah 15% dari jumlah pencari kerja. Dimana pada Tahun 2019 dari 18.241 pengangguran yang terserap hanya 2.259 orang atau 12,3% dan pada tahun 2020 dari 17.217 pengangguran yang terserap 2.309 orang atau 13,3%. Kepala Bidang Pengembangan Tenaga Kerja Dinsosnakertrans Cirebon mengatakan bahwa presentase penyerapan tenaga kerja belum optimal, sehingga belum dapat mengatasi pengangguran 100%. Dari data tersebut pengangguran untuk level lulusan SMK/SMA adalah penyumbang pengangguran terbesar.

Sehubungan dalam hal tersebut siswa perlu memahami kemampuan dan kondisi dirinya serta persyaratan pekerjaan yang akan dipilihnya (Bimo Walgito, 2010 : 45). Disamping itu, kualitas tamatan yang siap kerja, SMK menerapkan pendidikan sistem ganda (PSG) yang diaplikasikan dalam kegiatan praktik kerja industri (Prakerin).

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti berinisiatif untuk mengambil judul penelitian Pengaruh Bimbingan Karir Dan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Bidang

Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO) SMK Sultan Agung Sumber Kabupaten Cirebon.

METODE PENELITIAN

Penelitian tentang Bimbingan Karir dan Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Paket Keahlian TKRO di SMK Sultan Agung Sumber Cirebon Tahun Ajaran 2020/2021 merupakan jenis penelitian *ex post facto* dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012 : 22) dalam bukunya menjelaskan bahwa penelitian *ex post facto* merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kualitas hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan dapat menganalisis pengaruh bimbingan karir terhadap kesiapan kerja, pengaruh praktik kerja industry (prakerin) terhadap kesiapan kerja, dan pengaruh bimbingan karir dan praktik kerja industry (prakerin) terhadap kesiapan kerja kelas 12 bidang keahlian tehnik kendaraan ringan otomotif SMK Sultan Agung Sumber Cirebon.

Penelitian tentang Bimbingan Karir dan Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Paket Keahlian TKRO di SMK

Sultan Agung Sumber Cirebon Tahun Ajaran 2020/2021 merupakan jenis penelitian *ex post facto* dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012 : 22) dalam bukunya menjelaskan bahwa penelitian *ex post facto* merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kualitas hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diamati atau diteliti. Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa kelas XII SMK Sultan Agung bidang keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO) yang keseluruhan jumlahnya sebanyak 260 siswa

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati. dalam menetapkan besarnya sampel dalam penelitian ini didasarkan dari teori Slovin dan Husein Umar sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot d^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Keseluruhan Populasi

d : Persen Kelonggaran 10%
Ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih di tolelir atau di ingin.

$$n = N / 1 + N \cdot d^2$$

$$n = 260 / 1 + 260 (0,1)^2$$

$$n = 260 / 3,6 = 72,2222222222$$

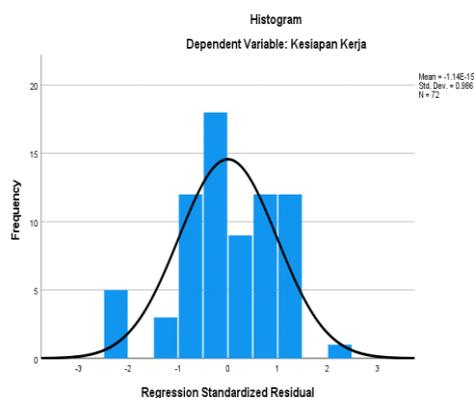
Dengan demikian jumlah sampel adalah 72,2222222222. Akan tetapi dibulatkan menjadi 72 siswa kelas XII bidang keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO). Selanjutnya teknik pengambilan sampel ini yaitu dilakukan dengan salah satu teknik penentuan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat tidak acak (*non-random sampling*) yaitu dengan menggunakan teknik *purpose sampling*. Teknik *purpose sampling* ini merupakan salah satu tehnik pengambilan sampel berdasarkan penelitian terhadap beberapa karakteristik anggota sampel yang disesuaikan dengan maksud penelitian (kuncoro, 2012 : 139), karakteristik atau kriteria dalam pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah responden yang sekolah di SMK Sultan Agung Sumber Cirebon kelas 12 Bidang Keahlian tehnik kendaraan ringan otomotif

Uji validitas dilakukan untuk mengungkapkan apakah pertanyaan pada *questioner* tersebut *sahih* atau tidak. Berdasarkan data yang diolah oleh SPSS data yang signifikan sehingga dapat dikatakan sebagai *sahih* atau valid. Validitas merupakan proses pengukuran untuk menguji kecermatan butir-butir dalam daftar pertanyaan untuk melakukan fungsi ukurnya, semakin kecil varians kesalahan, semakin valid alat ukurnya.

Berikut rangkuman hasil analisis kesahihan kuesioner untuk uji reliabilitas terhadap item pernyataan variable kesiapan kerja.

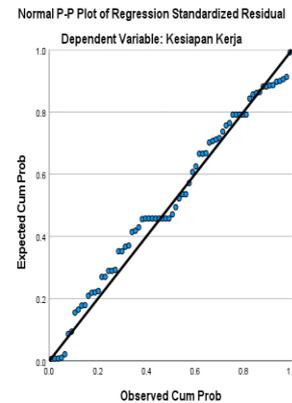
Analisis ini dipakai untuk mengetahui sejauh mana pengukuran data dapat memberikan hasil relative konsisten atau tidak berbeda jika diukur ulang pada subyek yang sama. Teknik yang digunakan dalam pengukuran reliabilitas ini adalah teknik *alpha* dari *cronbach*. Adapun rata-rata hasilnya dari uji realibilitas ini 0,959. Dari hasil yang sudah ada dapat diketahui bahwa ini dapat dikatan reliable karena hasil yang diperoleh lebih besar dari 0,6. Berikut rangkuman hasil analisis kesahihan kuesioner untuk uji reliabilitas terhadap item pernyataan variable kesiapan kerja.

Hasil uji deskriptif bimbingan karirterhadap kesiapan kerja itu memperoleh hasil 27.6389, dimana itu dapat dikatakan bahwa bimbingan karir ini terdapat pengaruh terhadap kesiapan kerja, hasil uji deskriptif prakti kerja industri (prakerin) terhadap kesiapan kerja memperoleh hasil 30.7778, dimana itu dapat dikatakan bahwa praktik kerja industry (prakerin) ini terdapat pengaruh terhadap kesiapan kerja.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Histogram Untuk dapat melihat hasi uji normalitas

dalam histogram ini dapat dilihat dari gambar tersebut itu dapat dikatakan normal karena membentuk sebuah gumung, jika tidak membentuk gunung maka hasilnya yaitu tidak normal.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Plot

Untuk melihat dari uji normalitas dalam plot ini dapat ditentukan dengan melihat titik-titik gambar diatas itu mengikuti garis diagonal itu dikayakan sebagai normal, begitupun sebaliknya.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Kolmogorof

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameter $s^{a,b}$	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.82558146
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.071
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.300
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.288
		Upper Bound	.311
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas X1 Terhadap Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Bimbingan Kari	Betweengroups	(Combined)	574.810	10	57.481	14.952	<.001
		Linearity	527.649	1	527.649	137.251	<.001

r								
		Deviation from Linearity	47.160	9	5.240	1.363	.225	
	Within Groups	234.510	61	3.844				
	Total	809.319	71					

Dari tabel diatas diatas didapatkan nilai *sig. deviation form linearity* sebesar 0,225. Jadi dapat diambil keputusan dengan dasar membandingkan nilai *sig. deviation form linearity* dengan nilai signifikan standar (0,05) adalah terjadi hubungan yang linearitas antara variable bimbingan karir terhadap kesiapan kerja, karena nilai *sig. deviation from linearity* > signifikasi standar (0,225 > 0,05)

Tabel 3. Hasil uji linearitas X2 terhadap Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Praktika Industri	Betweengroups	(Combined)	556.548	12	46.379	10.825	<.001
		Linearity	512.963	1	512.963	119.732	<.001
		Deviation	43.581	1	43.581	9.925	.005

stri (Pra kerin)	from Linea rity	586	1	62	5	23
	Within Groups	252 .77 1	5 9	4.2 84		
	Total	809 .31 9	7 1			

dari tabel diatas didapatkan nilai *sig. devition form linearity* sebesar 0,523. Jadi dapat diambil keputusan dengan dasar membandingkan nilai *sig. devition form linearity* dengan nilai signifikan standar (0,05) adalah terjadi hubungan yang linearitas antara variable praktik kerja industry (prakerin) terhadap kesiapan kerja, , karena nilai *sig. devition from linearity* > signifikasi standar (0,523 > 0,05)

Tabel 4. Hasil Uji Auto Korelasi

Model Summary ^b					
Mod el	R	R Squa re	Adjust ed R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	.84 1 ^a	.708	.699	1.852	1.856
a. Predictors: (Constant), Praktik Kerja Industri (Prakerin), Bimbingan Karir					
b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja					

Nilai dL dan nilai dU diambil dengan menggunakan bantuan tabel *Durbin Watson* yaitu dU = 1.6751 dan dL = 1.5611 dengan n = 72 dan k = 2. Dalam

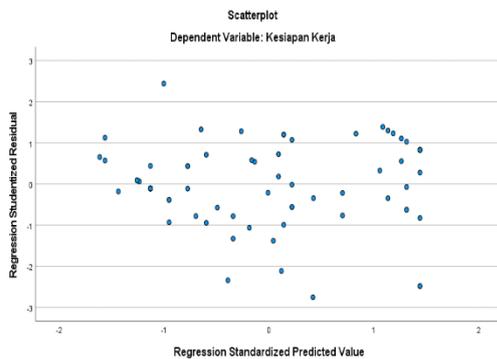
pengujian diperoleh nilai d sebesar 1.856 dimana : $d > dU = 1.856 > 1.6751$ maka dapat disimpulkan tidak terdapat indikasi autokorelasi positif, $(4 - d) > dU = 2.144 > 1.6751$ Maka dapat disimpulkan tidak terdapat indikasi autokorelasi negative.

Tabel 5. Hasil uji multicollinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstan dardize d Coeff icients		Stand ardize d Coeff icient s	t	Si g.	Collinea rity Statistic s	
	B	St d. Er ror	Beta			Tole ranc e	V IF
1 (Con stant)	5.2 96	1. 96 6		2. 6 9 4	.0 09		
Bim bing an Kari r	.50 5	.1 21	.472	4. 1 7 3	<. 00 1	.331	3. 0 2 0
Prakti K Kerja Industr i (Prake rin)	. 3 6 3	.10 0	.410	3. 62 4	<. 00 1	.331	3. 02 0
a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja							

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *variance inflation*

factor (VIF) X1 dan x2 adalah 3.020 dan nilai dari *tolerance value* adalah 331, dilihat dari hasil yang telah didapat dari VIF lebih kecil dari sepuluh ($3.020 < 10$) dan *tolerance value* ini lebih besar dari nol koma satu ($0,331 > 0,1$) ini dapat dikatakan bahwa ini tidak terjadi multicollinearitas.



Gambar 3. Hasil uji heteronkedansitas

Berdasarkan gambar diatas itu sudah jelas kita dapat melihatnya bahwa hasil yang terdapat dalam gambar tersebut itu tidak terjadi heterondansitas dikarenakan pengambilan kesimpulan dalam gambar tersebut membentuk pola tertentu dan adanya titik-titik yang menyebar.

Tabel 6. Hasil uji regresi linear sederhana dan hasil uji regresi linear berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandar dized Coefficients		Standar dized Coefficients	t	Sig .
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.296	1.966		2.694	.009
	Bimbingan Karir	.505	.121	.472	4.173	<.001

Praktik Kerja Industri (Prakerin)	.363	.100	.410	3.624	<.001
-----------------------------------	------	------	------	-------	-------

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

persamaan regresinya dapat dituliskan untuk variable X1 itu dapat dituliskan dengan $(Y = a + bX1)$.

$$Y = a + bX1$$

$$Y = 6,608 + 0,294 (32,0694)$$

$$Y = 16,0364036$$

persamaan regresinya dapat dituliskan untuk variable X2 itu dapat dituliskan dengan $(Y = a + bX2)$.

$$Y = a + bX2$$

$$Y = 6,608 + 0,548 (32,7222)$$

$$Y = 24,5397656$$

pengaruh antara *independen* (variabel bebas) tersebut terhadap variabel *dependen* (variabel terikat) dalam persamaan regresi

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + e$$

$$Y = 6,608 + 0,294 (32,0694) + 0,548 (32,7222) + 5,838$$

$$Y = 6,608 + 9,4284036 + 17,9317656 + 5,838$$

$$Y = 39,8061692$$

Tabel 7. Hasil uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandar dized Coefficients		Standar dized Coefficients	t	Sig .
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.296	1.966		2.694	.009

Bimbingan Karir	.505	.121	.472	4.173	<.001
Praktik Kerja Industri (Prakerin)	.363	.100	.410	3.624	<.001

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Bimbingan Karir = 4.173, Praktek Kerja Industri (Prakerin) = 3.624, dengan menggunakan r tabel 5% dengan nilai 0.2335 dengan DF nya sebesar 69, untuk mendapatkan nilai DF nya itu diperoleh dari jumlah seluruh responden diambil variable yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	572.694	2	286.347	83.499	<.001 ^b
	Residual	236.625	69	3.429		
	Total	809.319	71			

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. Predictors: (Constant), Praktik Kerja Industri (Prakerin), Bimbingan Karir

Berdasarkan tabel diatas nilai F memperoleh 83.499 > 0.227 jadi dapat

disimpulkan bahwa bimbingan karir dan prakerin ini berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

Tabel 9. Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.841 ^a	.708	.699	1.85185

a. Predictors: (Constant), Praktik Kerja Industri (Prakerin), Bimbingan Karir

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari hasil R Square untuk menemukan hasil uji dari koefisien determinasi, seperti yang tertera diatas hasil dari R Square yaitu 0,708 ini juga dapat disebut juga dalam bentuk persen memperoleh nilai 70% yang memiliki makna bahwa bimbingan karir termasuk dalam X1 dan praktek kerja industry (prakerin) termasuk dalam X2 ini berpengaruh terhadap kesiapan kerja (Y).

PENUTUP

Berdasarkan teori, penelitian, pengumpulan data dan analisis yang telah dilakukan oleh penulis, tentang bimbingan karir, praktik kerja industry (prakerin), kesiapan kerja terhadap kesiapan kerja kelas 12 bidang keahlian teknik kendaraan ringan otomotif SMK Sultan Agung Sumber Cirebon, maka selanjutnya dapat ditarik kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah tersebut diatas adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh bimbingan karir (X₁) terhadap kesiapan kerja (Y) siswa

kelas XII bidang keahlian teknik kendaraan ringan otomotif SMK Sultan Agung Sumber yang dibuktikan dari hasil uji T yang menunjukkan nilai t_{hitung} variable bimbingan karir (X_1) 4.173 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 0.2335, dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ sehingga memenuhi syarat untuk menjawab Hipotesis yang menyatakan “Ada Pengaruh bimbingan karir (X_1) terhadap kesiapan kerja (Y) kelas XII bidang keahlian teknik kendaraan ringan otomotif SMK Sultan Agung Sumber ” dapat diterima. Dengan dibuktikan dengan r square R Square yaitu 0,708 ini juga dapat disebut juga dalam bentuk persen memperoleh nilai 70,8%.

2. Terdapat pengaruh praktik kerja industri (X_2) terhadap kesiapan kerja (Y) siswa kelas XII bidang keahlian teknik kendaraan ringan otomotif SMK Sultan Agung Sumber yang dibuktikan dari hasil uji T yang menunjukkan nilai t_{hitung} variable bimbingan karir (X_2) 3.634 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 0.2335, dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ sehingga memenuhi syarat untuk menjawab Hipotesis yang menyatakan “Ada Pengaruh praktik kerja industry (prakerin) (X_2) terhadap kesiapan kerja (Y) kelas XII bidang keahlian teknik kendaraan ringan otomotif SMK Sultan Agung Sumber ” dapat diterima. Dengan dibuktikan dengan r square R Square yaitu 0,708 ini juga dapat disebut juga dalam bentuk persen memperoleh nilai 70.8%.
3. Terdapat pengaruh bimbingan karir (X_1) dan praktik kerja industry (prakerin) (X_2) terhadap kesiapan kerja

(Y) siswa kelas XII bidang keahlian teknik kendaraan ringan otomotif SMK Sultan Agung Sumber yang dibuktikan dari hasil uji F yang menunjukkan nilai F memperoleh $83.499 > 0.227$ jadi dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir dan praktik kerja industry (prakerin) ini berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Aptiyasa, Putu Agus Aprita. (2012). Peranan Mata Pelajaran Produktif dan Praktik Kerja Lapangan terhadap Kesiapan menjadi Tenaga Kerja Industri Jasa Konstruksi Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Negeri 2 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Baiti, Ahmad Awaludin, and Sudji Munadi. "Pengaruh pengalaman praktik, prestasi belajar dasar kejuruan dan dukungan orang tua terhadap kesiapan kerja siswa SMK." *Jurnal Pendidikan Vokasi* 4.2 (2014).
- Bapak Edwin Nugroho. S.Kom., wawancara dengan penulis selaku Operator Sekolah, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Sultan Agung Sumber. 25 Maret 2021.
- Bawono, Anton. 2006. *Multivariate Analisis dengan SPSS*. Salatiga : STAIN Salatiga Press
- Hamalik, Oemar. 2010. *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan*.

- Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, Iqbal. 2012 *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Lestari, Isnania, and Budi Tri Siswanto. "Pengaruh pengalaman prakerin, hasil belajar produktif dan dukungan sosial terhadap kesiapan kerja siswa SMK." *Jurnal Pendidikan Vokasi* 5.2 (2015): 183-194.
- Muyasaroh, Hana Binti, and Nurhasan Hamidi. "Pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan locus of control terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Surakarta." *Jupe-Jurnal Pendidikan Ekonomi* 1.1 (2013).
- Saleh, Noer. 2010. *Pedoman Membuat Skripsi*. Jakarta : Gunung Agung.
- Sari, Ratna. (2012). Peran Praktik Industri dalam Menunjang Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK 1 Perjuangan Kota Cirebon. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sarwono, Sarlito. 2012. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Setiyowati, Eny. *Hubungan efektivitas bimbingan karir dan orientasi masa depan dengan keputusan karir remaja*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.
- Siman dan Darmawati. (2016). Manajemen Pendidikan Sistem Ganda dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Forum Pendidikan (Volume 31, nomor 02)*. Halaman 143-145.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Susiadi. 2014. *Metode Penelitian*. Bandar Lampung : Seksi Penerbitan Fakultas Syari'ah IAIN Raden Intan Lampung.
- Usman, Husaini dan Purnomo. 2011. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Husaini, dan Purnomo. 2011. *Pengantar Statiska*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi.
- Wibowo, Dinar Mahdalena Leksana Mungin Eddy, and Imam Tadjri "Pengembangan modul bimbingan karir berbasis multimedia interaktif untuk meningkatkan kematangan karir siswa." *Jurnal Bimbingan Konseling* 2.1 (2013).
- Wibowo. 2011. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Press.
- Widodo, Supto. 2012. *HUBungan Antara Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Berprestasi Dengan Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan (Skripsi)*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zawawai. "Pengaruh unit produksi, pengalaman prakerin dan

*dukungan keluarga terhadap
kesiapan kerja siswa SMK."
Jurnal pendidikan vokasi 2.3
(2012).*